

**HUBUNGAN PEMBERIAN IMUNISASI DASAR DT_wP DAN
DT_aP DENGAN KEJADIAN IKUTAN PASCA
IMUNISASI PADA ANAK**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh :

SHILVANY KURNIA PUTRI
NIM : 2110311023

Pembimbing
Dr. dr. Rinang Mariko, Sp. A(K)
Dr. dr. Adila Kasni Astiena, MARS

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN PRIMARY DTwP DAN DTaP IMMUNIZATION WITH ADVERSE EVENT FOLLOWING IMMUNIZATION IN PEDIATRICS PATIENT

By

**Shilvany Kurnia Putri, Rinang Mariko, Adila Kasni Astiena, Anggia Perdana
Harmen, Nelmi Silvia, Yustini Alioes**

Pertussis immunization is a vaccination which is given to increase one's immunity to pertussis disease (whooping cough). There are two types of DPT immunization, DTwP and DTaP. DTwP immunization more often causes adverse event following immunization (AEFI) than DTaP. This occurs due to differences in the Bordetella pertussis antigen components contained in each. This study aimed to determine the correlation between primary DTwP and DTaP immunization with KIPI in pediatrics patient.

The research design was cross sectional research with primary DTwP and DTaP immunization being independent variable and KIPI being the dependent variable. The study's population were pediatrics who had received primary DTwP/DTaP immunization in Padang City. The quota sampling was used to select 80 children, 40 children each for DTwP and DTaP who met the inclusion and exclusion criteria. The research data were collected through interview with the respondents, the parents of the samples/subjects.

The results of the data analysis showed that KIPI in DTwP (92,5%) while in DTaP (32,5%). The most common KIPI reaction was fever in both DTwP and DTaP. The results of bivariate statistical analysis between the relationship between the provision of DTwP and DTaP basic immunization with adverse events after immunization in children obtained a p-value <0.001 (<0.05).

The conclusion of this research that there was a significant correlation between primary DTwP and DTaP immunization with KIPI in pediatrics patient with p-value < 0.001 . Healthcare workers should further improve education related to the difference of KIPI in DTwP and DTaP and always record KIPI reactions in the Maternal and Child Health (MCH) handbook.

Keywords: *DTwP and DTaP Immunization, Adverse Events Following immunization*

ABSTRAK

HUBUNGAN PEMBERIAN IMUNISASI DASAR DT_wP DAN DT_aP DENGAN KEJADIAN IKUTAN PASCA IMUNISASI PADA ANAK

Oleh

Shilvany Kurnia Putri, Rinang Mariko, Adila Kasni Astiena, Anggia Perdana Harmen, Nelmi Silvia, Yustini Alioes

Imunisasi pertusis adalah vaksinasi yang diberikan untuk meningkatkan kekebalan tubuh seseorang terhadap penyakit pertusis (batuk rejan). Terdapat dua jenis imunisasi DPT yaitu DT_wP dan DT_aP. Imunisasi DT_wP lebih sering menyebabkan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) dibandingkan DT_aP. Perbedaan komponen antigen *Bordetella pertusis* yang terkandung pada masing-masingnya menjadi penyebab perbedaan angka KIPI tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemberian imunisasi dasar DT_wP dan DT_aP dengan KIPI pada anak.

Desain penelitian adalah *cross sectional* dengan variabel independen yaitu pemberian imunisasi dasar DT_wP dan DT_aP dan KIPI menjadi variabel dependen. Populasi penelitian adalah semua anak yang telah mendapatkan imunisasi dasar DT_wP/DT_aP di Kota Padang. Teknik pengambilan sampel adalah *quota sampling* sebanyak 80 anak, masing-masing 40 anak untuk jenis DT_wP dan DT_aP yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data penelitian diambil dengan cara mewawancarai responden yaitu orang tua dari sampel/subjek penelitian.

Hasil penelitian didapatkan bahwa KIPI pada imunisasi DT_wP (92,5%) sedangkan pada DT_aP (32,5%). Reaksi KIPI paling banyak adalah demam baik pada DT_wP maupun DT_aP. Hasil analisis statistik bivariat antara hubungan pemberian imunisasi dasar DT_wP dan DT_aP dengan kejadian ikutan pasca imunisasi pada anak didapatkan nilai *p-value* < 0,001 (<0,05).

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan antara pemberian imunisasi dasar DT_wP dan DT_aP dengan KIPI pada anak. Tenaga kesehatan hendaknya lebih meningkatkan edukasi terkait perbedaan KIPI pada DT_wP dan DT_aP serta selalu mencatat reaksi KIPI pada buku KIA.

Kata Kunci: Imunisasi DT_wP dan DT_aP, Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi